

Abstrak

Sekolah yang bermutu dan berkualitas menjadi harapan bagi setiap siswa, namun disamping itu *well-being* siswa perlu diperhatikan demi terselenggaranya aktifitas di sekolah yang kondusif. Penelitian ini menggunakan teori *School Well-Being* (Konu dan Rimpelä, 2002) untuk mengetahui gambaran *School Well-Being* siswa kelas XI Sekolah X Bandung.

Terdapat 89 siswa yang berpartisipasi di dalam penelitian ini dengan pengambilan data menggunakan total populasi. Setiap partisipan melengkapi kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator *School Well-Being* (Konu dan Rimpelä, 2002), dan terdiri dari 36 item. Skor diberikan menurut aspeknya. Untuk menentukan tinggi rendahnya *School Well-Being* maka dihitung median dari masing-masing aspek *School Well-Being* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 20.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, *School Well-Being* siswa ternyata rendah (19,10%) dan tidak terdapat kaitan antara *School Well-Being* siswa terhadap data demografis.

Kesimpulan yang diperoleh adalah *School Well-Being* siswa kelas XI Sekolah X Bandung rendah. *School Well-Being* siswa tinggi pada aspek *loving* dan aspek *health School*. *Well-Being* siswa rendah pada aspek *having* dan aspek *being*. Tidak terdapat kaitan antara *School Well-Being* siswa terhadap data demografis.

Abstract

Quality and quality schools are the expectations of every student, but besides that well-being students need to be considered for the implementation of conducive activities in schools. This study uses the theory of School Well-Being (Konu and Rimpelä, 2002) to describe the School Well-Being of class XI students of X School Bandung.

There were 89 students who participated in this study by taking data using the total population. Each participant completes a questionnaire that was made by the researcher based on the indicators of the School Well-Being (Konu and Rimpelä, 2002), and consists of 36 items. The score is given according to its aspect. To determine the level of School Well-Being, the median of each aspect of the School Well-Being is calculated with the help of the IBM SPSS Statistics 20 program.

Based on statistical data processing, School Well-Being students turned out to be low (19.10%) and there was no association between School Well-Being students and demographic data.

The conclusions obtained were School Well-Being students of class XI Bandung X School low. School Well-Being students are high on aspects of loving and aspects of health School. Well-Being students are low on the aspects of having and aspects of being. There is no connection between School Well-Being students and demographic data.

Keywords : *School Well-Being, class XI students, Bandung.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	.ii
ABSTRAK.....	.iv
DAFTAR ISI.....	.vi
DAFTAR TABEL.....	.x
DAFTAR BAGAN.....	.xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian.....	6
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pikir.....	7
1.6 Asumsi Penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	School Well-being.....	14
2.1.1	Perkembangan <i>School Well-Being</i>	14
2.1.2	Definisi <i>School Well-Being</i>	15
2.1.3	Model <i>School Well-Being</i>	16
2.2	Teori Mengenai Remaja.....	27
2.2.1	Masa Rema.....	27
2.2.2	Perkembangan Fisik Remaja.....	27
2.2.3	Perkembangan Kognitif Remaja.....	28
2.2.4	Perkembangan Sosial Remaja.....	28
2.2.5	Ciri-Ciri Remaja.....	29
2.2.6	Tugas Perkembangan Remaja.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	31
3.2	Bagan Rancangan Penelitian.....	31
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.3.1	Variabel Penelitian.....	31
3.3.2	Definisi Konseptual.....	32
3.3.3	Definisi Operasional.....	33
3.4	Alat Ukur.....	34
3.4.1	Alat Ukur <i>School Well-Being</i>	34
3.4.2	Data Pribadi	36
3.4.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	36

3.4.3.1	Validitas Alat Ukur.....	36
3.4.3.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	37
3.5	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel.....	36
3.5.1	Populasi Sasaran.....	38
3.5.2	Karakteristik Populasi.....	38
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel.....	38
3.6	Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden Penelitian.....	40
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	40
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Suku Bangsa.....	41
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.3	Pembahasan	47
4.4	Diskusi.....	49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Simpulan.....	50
5.2	Saran.....	50
5.2.1	Saran Teoritis.....	50
5.2.2	Saran Praktis.....	50

DAFTAR PUSTAKA.....52

DAFTAR RUJUKAN.....54

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan <i>School Well-Being</i>	15
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukut <i>School Well-Being</i>	34
Tabel 3.2 Sistem Penilaian Kuesioner <i>School Well-Being</i>	35
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Suku Bangsa.....	42
Tabel 4.4 SWB Siswa Kelas XI Sekolah X Bandung.....	42
Tabel 4.5 Crosstab SWB Dengan Aspek <i>Having</i>	43
Tabel 4.6 Crosstab SWB Dengan Aspek <i>Loving</i>	43
Tabel 4.7 Crosstab SWB Dengan Aspek <i>Being</i>	44
Tabel 4.8 Crosstab SWB Dengan Aspek <i>Health</i>	44
Tabel 4.9 Crosstab SWB Dengan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.10 Crosstab SWB Dengan Usia.....	45
Tabel 4.11 Crosstab SWB Dengan Suku Bangsa.....	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir.....	12
Bagan 2.1 Model School Well-Being.....	16
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner *School Well-Being*

Lampiran 2 Kisi-Kisi Alat Ukur *School Well-Being*

Lampiran 3 Profil Sekolah

Lampiran 4. Validitas dan Realibilitas

Lampiran 5. Tabel Hasil Tabulasi Silang *School Well-Being*

Lampiran 6. Data Tinggi-Rendah *School Well-Being*

Lampiran 7. Biodata Peneliti

